



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH BATERAI RUMAH TANGGA
MELALUI PENDEKATAN SOSIAL DAN ORGANISASI**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-GT**

Diusulkan oleh:

Ketua	:	Mega Kusyuniarti	H14080087	Angkatan 2008
Anggota	:	Abida Hadi	H44090065	Angkatan 2009

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Sistem Pengelolaan Limbah Baterai melalui Pendekatan Sosial dan Organisasi
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (✓) PKM-GT
3. Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
(✓) MIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Mega Kusyuniarti
 - b. NIM : H14080087
 - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor

081315000033

Bogor, 2 Maret 2011

Menyetujui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dedi Budiman Hakim, Ph.D)
NIP. 19641022 198903 1 003

(Mega Kusyuniarti)
NIM. H14080087

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

(Pini Wijayanti, SP, M.Si)
NIP. 19810919 200701 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan PKM GT yang berjudul “Sistem Pengelolaan Limbah Baterai melalui Pendekatan Sosial dan Organisasi”. Masalah limbah adalah salah satu masalah yang fundamental untuk dibahas dan dicari penyelesaiannya karena jika dibiarkan terus menerus akan sangat berbahaya bagi makhluk hidup dan lingkungannya.

Penulisan PKM GT ini merupakan wujud kepedulian mahasiswa pada lingkungan khususnya dalam mengatasi masalah limbah baterai pada tingkat rumah tangga. Melalui gagasan tertulis ini diharapkan dapat memberikan pandangan-pandangan bagi pihak berwenang dalam mengambil kebijakan yang pro-lingkungan sehingga tujuan nasional dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Kami menyadari dalam penulisan PKM GT ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian PKM GT ini. Harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Bogor, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	3
Manfaat	3
GAGASAN	3
Kondisi Limbah Baterai Saat Ini	4
Dasar Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	4
Solusi yang Pernah Ditawarkan	5
Perbaikan Gagasan Terdahulu	7
<i>Perencanaan</i>	7
<i>Implementasi</i>	8
<i>Kontrol dan Pengawasan</i>	10
<i>Evaluasi</i>	10
KESIMPULAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Penanganan Sampah Konvensional.....	5
Gambar 2. Jumlah Limbah B3 yang Diolah PPLi di Cileungsi-Bogor.....	6
Gambar 3. Tahap Perencanaan Sistem Pengelolaan Limbah Baterai.....	6
Gambar 4. Sistem Penanganan Limbah Baterai.....	7
Gambar 5. Implementasi Pengelolaan Limbah Baterai.....	7
Gambar 6. Foto Kondisi Tempat pembuangan Akhir (TPA) Sampah.....	13
Gambar 7. Foto Fasilitas Penimbunan Limbah B3 PT. PPLI-B3, di Cileungsi Bogor.....	13
Gambar 8. Gambar Komposisi Izin/Rekomendasi/Notifikasi yang Diterbitkan Tahun 2002.....	14
Gambar 9. Foto limbah baterai dan <i>Rechargeable Battery</i>	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penanganan Sampah Perkotaan.....	1
-------------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis dan Dosen Pembimbing.....	12
Lampiran 2. Foto Kondisi Tempat pembuangan Akhir (TPA) Sampah.....	13
Lampiran 3. Foto Fasilitas Penimbunan Limbah B3 PT. PPLI-B3, di Cileungsi Bogor.....	13
Lampiran 4. Gambar Komposisi Izin/Rekomendasi/Notifikasi yang Diterbitkan Tahun 2002.....	14
Lampiran 5. Foto limbah baterai dan <i>Rechargeable Battery</i>	14

Ringkasan

Penggunaan benda-benda elektronik semakin bervariasi, terutama benda elektronik yang bersifat *portable*. Baterai merupakan sumber energi listrik yang ekonomis untuk menghidupkan beragam benda elektronik. Jika energi baterai sudah habis, masyarakat dengan mudah membuang baterai bekas dan membeli baterai yang baru di toko terdekat.

Hal yang menjadi keprihatinan bersama adalah perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan dampak dari limbah baterai setelah habis terpakai. Masyarakat sebagian besar membuang baterai sembarangan. Padahal, baterai bekas yang dibuang sembarangan akan mencemari tanah, air tanah, sungai, danau, dan sumber air bersih lainnya. Air yang sudah tercemar logam berat sangat berbahaya bagi kesehatan.

Penanganan limbah baterai yang dilakukan pemerintah belum spesifik dan menyeluruh. Oleh karena itu, masalah ini hendaknya diatasi dengan sistem baru yang lebih sederhana, namun terencana dan terstruktur, yaitu berupa sistem pengolahan limbah baterai melalui pendekatan sosial dan pengorganisasian yang mendorong peran aktif masyarakat agar lebih peka dan peduli terhadap lingkungan. Dengan sistem tersebut diharapkan masalah limbah baterai dapat teratasi.